

## SAFETY DATA SHEET

### DIURON 50 % SC

SDS No : SDS - 214A  
 Revision : 0  
 Date of Issue : 08 Maret 2019

#### BAGIAN 1 - IDENTITAS SENYAWA (TUNGGAL ATAU CAMPURAN)

Nama Produk : DIURON 50 % SC  
 Bahan Teknis / Aktif : Diuron  
 Nama Lain : 3-(3,4-dichlorophenyl)-1,1-dimethylurea  
 Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan : Herbisida  
 Produsen Pemasok : PT Inti Everspring Indonesia  
 Wisma UIC 4<sup>th</sup> floor, JL. Gatot Subroto Kav. 6-7  
 Jakarta 12930, Indonesia  
 Tel. 62-21-57905245 ; Fax. 62-21-57905244  
 No Telp darurat : 62-254-5750064 / 62-254-5750049

#### BAGIAN 2 - IDENTIFIKASI BAHAYA

<b>Klasifikasi Berdasarkan GHS</b>	<b>Bahan</b>	Toksisitas Akut (Oral) Toksisitas Akut (Dermal) Toksisitas Akut (Terhirup) Toksisitas Akutik Kronis Kerusakan Serius Pada Mata/Iritasi Mata Korosi/Iritasi Kulit	Tidak toksik Tidak toksik Kategori 3 Kategori 1 Kategori 2B Kategori 3
------------------------------------	--------------	---	---

**Label GHS** :



**Kata Sinyal** : Awas

**Pernyataan Bahaya**

H331	Dapat berbahaya jika terhirup
H410	Sangat toksik bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang
H316	Menyebabkan iritasi ringan pada kulit
H320	Menyebabkan iritasi mata

**Pernyataan Kehati-hatian**

**Pencegahan**

P273	Hindari pelepasan ke lingkungan
P264	Cuci tangan dengan seksama setelah menangani produk

**Pernyataan Kehati-hatian**

**Respon**

P304+P312	Jika terhirup, hubungi pusat penanganan keracunan/dokter jika merasa tidak sehat
P391	Kumpulkan tumpahan
P332+P313	Jika terjadi iritasi kulit, hubungi dokter.
P305+P351+P338	Jika terkena mata, bersihkan dengan air selama beberapa menit. Buka lensa kontak jika sedang memakai dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas.
P337+P313	Jika mata masih iritasi, hubungi dokter.



**SAFETY DATA SHEET**

**Pernyataan Kehati-hatian**

**Penyimpanan**

-

**Pembuangan**

P501 Buang isi/wadah bahan kimia sesuai dengan peraturan daerah/nasional/internasional yang berlaku

**Bahaya Lain**

-

**BAGIAN 3 - KOMPOSISI / INFORMASI TENTANG BAHAN PENYUSUN SENYAWA TUNGGAL**

Nama Kimia	CAS NO	Konsentrasi (%)
Diuron	330-54-1	50
Material lain termasuk pelarut dan surfaktan	-	50

**BAGIAN 4 - TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN**

- Mata : Buka mata dan basuh hati-hati dengan air yang mengalir terus menerus selama 15-20 menit. Jika mata masih iritasi, hubungi pusat penanganan keracunan atau dokter untuk mendapatkan pengobatan lebih lanjut.
- Kulit : Lepaskan baju yang terkontaminasi. Cuci segera kulit dengan air mengalir selama 15-20 menit. Hubungi Pusat Penanganan Keracunan atau dokter untuk mendapatkan pengobatan.
- Tertelan : Jika tertelan jangan memberikan tindakan apapun yang memicu muntah, bersihkan mulut dengan air. Hubungi dokter.
- Terhirup : Pindahkan korban ke tempat terbuka dan biarkan menghirup udara segar, jika nafas korban tidak teratur atau berhenti, berikan nafas buatan. Jika kondisi korban mengkhawatirkan, segera hubungi pusat penanganan keracunan atau dokter.

**BAGIAN 5 - TINDAKAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN**

- Informasi Umum : Petugas pemadam kebakaran harus memperhatikan sifat dasar racun dari produk dan menggunakan pelindung wajah, alat bantu pernafasan lengkap mandiri dan pakaian tahan api
- Media Pemadaman Api : Air, bubuk kering, Carbon Dioxide, Foam
- Produk Berbahaya Saat Dekomposisi : Jika terlibat dalam api, dapat menghasilkan Karbon oksida dan nitrogen oksida, sianida, fosgen dan hidrogen klorida.

**BAGIAN 6 - TINDAKAN MENGATASI KEBOCORAN DAN TUMPAHAN**

Isolasi area tumpahan dan pembatasan orang masuk. Serap tumpahan dengan material absorbent seperti pasir, bersihkan dan masukkan dalam wadah. Bersihkan area bekas tumpahan dengan detergen dan air bersih, lalu bilas dengan air bersih. Kumpulkan air bekas cucian ke dalam wadah. Jangan biarkan tumpahan mengkontaminasi sumber air/ drainase, maupun air permukaan. Buang wadah yang berisi tumpahan, bekas air cucian, dan bekas pasir/material absorbent lainnya sesuai dengan peraturan daerah/nasional/internasional yang berlaku.

## **SAFETY DATA SHEET**

### **BAGIAN 7 - PENYIMPANAN DAN PENANGANAN BAHAN**

- Penanganan : Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Produk menyebabkan iritasi mata dan kulit, hindari kontak dengan mata dan kulit. Lakukan penanganan produk di tempat yang memiliki ventilasi baik dan jauh dari sumber api atau panas.
- Setelah penanganan produk dan sebelum makan, minum atau merokok, cuci tangan, lengan dan wajah sampai bersih menggunakan air dan sabun. Setelah penggunaan, bersihkan sarung tangan, kaca mata atau pelindung wajah, dan pakaian yang terkontaminasi.
- Penyimpanan : Simpan dalam wadah aslinya yang tertutup rapat ditempat yang kering dan berventilasi baik. Jangan menyimpan wadah yang rusak atau bocor. Hindari sumber penyalaaan. Jauhkan dari bahan makanan dan makanan ternak. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Lakukan pemeriksaan secara periodik terhadap produk yang disimpan.

### **BAGIAN 8 - PENGENDALIAN PEMAJANAN DAN ALAT PELINDUNG DIRI**

- Pengendalian Teknis : Tidak memerlukan pengendalian khusus saat penanganan produk
- Alat Pelindung Diri**
- Mata : Kaca mata/ faceshield (pelindung wajah)
- Sarung Tangan : Sarung tangan tahan bahan kimia
- Pakaian : Pakaian lengan panjang dan celana lengan panjang, sepatu dan kaos kaki, tutup kepala tahan kimia
- Pelindung Pernafasan : Masker
- Alat Bantu Pernafasan : -

### **BAGIAN 9 - SIFAT FISIKA DAN KIMIA**

- |    |  |  |
|----|--|--|
| 1  | Bentuk Fisik                                 | : Cairan                                       |
| 2  | Warna  | : Biru   |
| 3  | Bau  | : Tidak tersedia data                          |
| 4  | Ambang Bau                                   | : Tidak tersedia data                          |
| 5  | pH (1% )                                     | : Tidak tersedia data                          |
| 6  | Titik Leleh                                  | : Tidak tersedia data                          |
| 7  | Titik Beku                                   | : Tidak tersedia data                          |
| 8  | Titik Didih                                  | : Tidak tersedia data                          |
| 9  | Titik Nyala                                  | : Tidak tersedia data                          |
| 10 | Laju Penguapan                               | : Tidak tersedia data                          |
| 11 | Flamabilitas                                 | : Tidak tersedia data                          |
| 12 | Nilai Batas Flamabilitas terendah /tertinggi | : Tidak tersedia data                          |
| 13 | Tekanan Uap                                  | : $1,1 \times 10^{-3}$ mPa (25 <sup>0</sup> C) |
| 14 | Berat Jenis Uap                              | : Tidak tersedia data                          |
| 15 | Suhu Penguraian                              | : Tidak tersedia data                          |
| 16 | Suhu Penyalaan sendiri                       | : Tidak tersedia data                          |
| 17 | Kekentalan                                   | : Tidak tersedia data                          |
| 18 | Bulk Density                                 | : Tidak tersedia data                          |
| 19 | Density relatif                              | : Tidak tersedia data                          |
| 20 | Kelarutan dalam air                          | : Terdispersi dalam air                        |
| 21 | Koefisien partisi : n-octanol/air            | : Tidak tersedia data                          |

## SAFETY DATA SHEET

### **BAGIAN 10 - STABILITAS DAN REAKTIFITAS BAHAN**

Reaktivitas	: Tidak tersedia data
Stabilitas	: Stabil di bawah suhu normal
Reaksi berbahaya yang mungkin dibawah kondisi spesifik	: Tidak ditemukan
Kondisi yang harus dihindari	: Tidak tersedia data
Bahan yang harus dihindari	: Jauhkan dari bahan oksidator
Produk berbahaya hasil dekomposisi	: Jika terlibat dalam api , dapat menghasilkan Karbon oksida dan nitrogen oksida , sianida , fosgen dan hidrogen klorida.
Polimerisasi berbahaya	: Tidak akan terjadi

### **BAGIAN 11 - INFORMASI TOKSIKOLOGI**

Toksistas akut (oral) LD <sub>50</sub>	: >6000 mg/kg untuk tikus
Toksistas akut (dermal) LD <sub>50</sub>	: >8000 mg/kg untuk tikus
Toksistas akut (inhalasi) LC <sub>50</sub>	: 10,02 mg/l (ATEmix)
Toksistas subkronis (90 hari), bahan teknis	: Tidak tersedia data
Toksistas kronis ( 2 tahun), bahan teknis	: Tidak tersedia data
Mutagenisitas pada sel nutfah	: Tidak tersedia data
Karsinogenitas	: Tidak tersedia data
Iritasi mata	: Iritasi ringan pada mata
Iritasi Kulit	: Iritasi ringan pada kulit

### **BAGIAN 12 - INFORMASI EKOLOGI**

#### **Toksistas Akut**

Ikan - <i>Rainbow trout</i> (LC <sub>50</sub> 96 jam)	: 5,6 mg/l
- <i>Bluegill sunfish</i> (LC <sub>50</sub> 96 jam)	: 5,9 mg/l
Siput - <i>Daphnia Magna</i> (LC <sub>50</sub> 48 jam)	: 12 mg/l
Alga - <i>Selanastrum capricornutum</i>	: 0,022 mg/l
Potensi Bioakumulasi	: Tidak tersedia data
Persistensi dan Penguraian oleh Lingkungan	: Rata-rata separuh umur diuron 90-180 hari dalam tanah
Mobilitas dalam Tanah	: Tidak tersedia data
Efek Merugikan Lainnya	: Tidak tersedia data

### **BAGIAN 13 - PEMBUANGAN LIMBAH**

Pembuangan, penyimpanan atau pembersihan peralatan yang digunakan tidak boleh sampai mencemari makanan, makanan ternak atau air. Baca petunjuk pemusnahan yang tercantum pada label produk. Produk bersifat sangat toksik bagi kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang. Jangan mengkontaminasi sumber air domestik atau sumber air lainnya.

Pembuangan Wadah / Kemasan : Hancurkan wadah yang kosong dan buang/musnahkan sesuai dengan peraturan daerah/nasional/internasional. Jangan menggunakan wadah bekas untuk keperluan apapun.

### **BAGIAN 14 - INFORMASI TRANSPORTASI**

#### **DOT (US)**

Nama untuk Pengapalan	: Environmentally Hazardous Substance, liquid, N.O.S (Diuron 50%)
Kelas Bahaya Pengangkutan	: 9
Nomor PBB	: UN 3082
Kelompok Pengemasan	: III

## **SAFETY DATA SHEET**

### **IMDG (INTERNATIONAL MARITIME DANGEROUS GOODS)**

Nama untuk Pengapalan : Environmentally Hazardous Substance, liquid, N.O.S (Diuron 50%)  
Nomor PBB : UN 3082  
Kelas Bahaya dan Pengemasan : 9 dan III  
Polutan Laut : Ya (Diuron)

### **IATA (INTERNATIONAL AIR TRANSPORT ASSOCIATION)**

Nama untuk Pengapalan : Environmentally Hazardous Substance, liquid, N.O.S (Diuron 50%)  
Nomor PBB : UN 3082  
Kelas Bahaya dan Pengemasan : 9 dan III

### **BAGIAN 15 - INFORMASI YANG BERKAITAN DENGAN REGULASI**

Safety Data Sheet / lembar Data Keselamatan ini memenuhi regulasi :

1. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia nomor 23/M-INDPER/4/2013
2. Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No 187/MEN/199 tentang Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya di tempat Kerja.
3. Building Block GHS edisi revisi ke lima

### **BAGIAN 16 - INFORMASI LAIN**

Informasi diatas dibuat dengan sebenar - benarnya dan diyakini dapat mewakili informasi terbaik yang ada saat ini. Kami tidak bertanggung jawab atas penggunaan yang tidak sesuai. Pengguna harus mengkaji sendiri, penerapan informasi yang ada sesuai dengan kebutuhan.

Safety Data Sheet ini berlaku 5 tahun sejak diterbitkan.

#### **Referensi :**

1. UN GHS Purple Book Revisi 5
2. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 23/M-IND/PER/4/2013 Lampiran I
3. Data Toksisitas Produk Salim Agrochemical Group
4. FAO Specifications and Evaluations for Diuron. Diuron Technical
5. Manual Pesticide fifteenth Edition, C D S Tomlin, 2009, BCPC